

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Sugiyono (2012, hlm. 38) menyatakan bahwa objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor, tenur audit dan kualitas audit.

#### **3.2 Metode Penelitian**

##### **3.2.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan kausal dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012, hlm.11) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu (independen) dengan variabel (dependen) lain. Kemudian Sugiyono (2012, hlm.7) mendeskripsikan pendekatan kuantitatif adalah suatu pendekatan yang dilakukan dengan pencatatan data penelitian dan jenis penelitian yang digunakan ialah desain penelitian berupa angka-angka dan menganalisis data-data tersebut menggunakan statistik. Hubungan kausal digunakan peneliti untuk menemukan sebab akibat yang lebih eksplisit. Pada dasarnya peneliti tertarik untuk memahami, memprediksi, dan mengendalikan hubungan-hubungan diantara variabel-variabel (Ikhsan, 2008, hlm. 102). Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai pengaruh Profesionalisme Auditor dan Tenur Audit terhadap Kualitas Audit.

##### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

###### **3.2.2.1 Definisi Variabel**

Pengertian variabel menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) adalah “Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Aprilia Anggiani, 2019

*PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sesuai dengan judul penelitian “Pengaruh Profesionalisme Auditor dan Tenur Audit Terhadap Kualitas Audit” maka dari itu variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu:

a. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dari pendapat Sugiyono tersebut dapat disimpulkan bahwa yang termasuk variabel independen dalam penelitian ini adalah profesionalisme auditor dan tenur audit.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen menurut Sugiyono (2017, hlm. 39) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit.

### 3.2.2.2 Operasional Variabel

Definisi dari operasional variabel menurut Sugiyono (2012, hlm 58) adalah “Segala sesuatu yang dibentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.” Salah satu fungsi operasional variabel adalah memberikan gambaran tentang variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini baik variabel independen maupun variabel dependen yang kemudian dapat diukur melalui indikator-indikator tertentu serta dapat dianalisa sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dari penelitian ini. Penelitian ini menggunakan tiga variabel yang dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Skala	Item Pertanyaan
Profesionalisme Auditor (X <sub>1</sub> ) Hall R (1968) dalam	1. Pengabdian pada profesi	Ordinal	1, 2, 3
	2. Kewajiban sosial	Ordinal	4

Aprilia Anggiani, 2019

*PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yendrawati (2008:2)			
	3. Kemandirian	Ordinal	5, 6
	4. Keyakinan terhadap profesi	Ordinal	7, 8
	5. Hubungan dengan sesama profesi	Ordinal	9, 10
Tenur Audit (X <sub>2</sub> ) (Andi Sulfati, 2016)	1. Lamanya Kantor Akuntan Publik melakukan perikatan audit dengan klien	Ordinal	1, 2
	2. Lamanya Kantor Akuntan Publik melakukan pergantian atas klien.	Ordinal	3, 4
	3. Lamanya partner melakukan penugasan audit.	Ordinal	5, 6
	4. Lamanya partner melakukan pergantian audit.	Ordinal	7, 8
	5. Lamanya Kantor Akuntan Publik memiliki kedekatan emosional.	Ordinal	9, 10
Kualitas Audit (Y) (IAPI, 2016)	1. Kompetensi Auditor	Ordinal	1, 2, 3, 4, 5
	2. Etika dan Independensi Auditor.	Ordinal	6, 7, 8, 9
	3. Penggunaan Waktu Personil Kunci Perikatan.	Ordinal	10, 11, 12
	4. Pengendalian Mutu Perikatan.	Ordinal	13, 14
	5. Hasil Reviu Mutu atau Inspeksi Pihak Eksternal.	Ordinal	15
	6. Rentang Kendali Perikatan.	Ordinal	16, 17
	7. Organisasi dan Tata Kelola KAP.	Ordinal	18, 19
	8. Kebijakan Imbalan Jasa	Ordinal	20

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Subjek/Objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik

Aprilia Anggiani, 2019

*PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG*

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Kantor Akuntan Publik (KAP) yang ada di Bandung yang berjumlah 30 KAP.

**Tabel 3.2**  
**Daftar KAP di Kota Bandung**

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat
1	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS. (Cabang)	Jl. Pasir Luyu Raya No.36, Bandung 40254  (022) 5203252
2	KAP Asep Rahmansyah Manshur & Suharyono (Cabang)	Jl. Wartawan II No. 16 A, Bandyng 40266  (022) 7324035
3	KAP Chris, Hermawan	Taman Kopo Indah II Pasar Segar, Blok RC 16, Margahayu Selatan, Bandung 40255  (022) 54415027
4	KAP Drs. Djaelani Hendrakusumah, CPA., CA., Ak.	Jl. Babakan Irigasi No. 177 BBK  0911907905
5	KAP Derdjo Djony Saputro	Taman Kopo Indah II, Blok IV-A No.17, Bandung 40214  (022) 5423920
6	KAP Djoemarma, Wahyudin & Rekan	Jl. Dr. Slamet No. 55, Bandung 40161  (022) 2034044
7	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	Jl Haruman No.2, Kel. Malabar, Kec. Lengkong, Bandung 40262  (022) 7309646
8	KAP Dr. H.E.R.	Metro Trade Center Blok C No.5 Jl.

	Suhardjadinata & Rekan	Soekarno - Hatta, Bandung 40286 (022) 7511471
9	KAP Hartman, S.E., Ak. M.M., CA., CPA.	Ruko Kav. C Komplek Margacipta Jl. Bodogol RT 006/005 (022) 87302336
10	KAP Heliantono & Rekan (Cabang)	Jl. Sangkuriang No. B1 (022) 2503217
11	KAP Jahja Gunawan, SE., Ak., CA., CPA.	Jl. Sunda No.1 RT 009 RW 004 (022) 4205619
12	KAP Jojo Sunarjo & Rekan (Cabang)	Jl. Ketuk Tilu No.38, Bandung 40264 (022) 7307144
13	KAP Drs. Joseph Munthe, MS.	Jl. Terusan Jakarta No.20, Bandung 40281 (022) 7100751
14	KAP Drs. Karel & Widyarta	Jl. Hariangbanga No.15, Bandung 40116 (022) 4232395
15	KAP Koesbandijah, Beddy Samsi & Setiasih	Jl. P. H. Hasan Mustafa No. 58, Bandung 40124 (022) 7273665
16	KAP Drs. La Midjan & Rekan	Jl. Cigadung Raya Tengah Komp. Cigadung Greenland K-2 (022) 7273665
17	KAP Lydia & Lim	Jl. Muara Baru I No. 19 (022) 5228564
18	KAP. Dr. Moh. Mansur, SE., MM., Ak.	Jl. Turangga No. 23 (022) 7312700
19	KAP Drs. Moch. Zainuddin,	Jl. Melong Asih No. 69 B Lantai 2

	Sukmadi & Rekan (Pusat)	Cijerah, Bandung 40213 (022) 6075691
20	KAP Nano Suyatna, SE., Ak. CPA.	Griya Bandung Asri Blok F-5 No. 20 Jl. Ciganitri, Bojongsoang 08112244282
21	KAP Peddy HF. Dasuki	Jl. Jupiter Utama D.2 No.4 (022) 7503541
22	KAP Drs. R. Hidayat Effendy	Komplek Margahayu Raya Jl. Tata Surya No.18. Bandung 40286 (022) 70372737
23	KAP Roebiandini & Rekan	Jl. Cikutra Baru VI No. 49, RT 02 RW 03, Kelurahan Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung (022) 20529558
24	KAP Drs. Ronald Haryanto	Jl. Sukahaji No.36 A (022) 2021139
25	KAP Sabar & Rekan	Jl. Kancra No. 62, Buah Batu, Bandung 40264 (022) 7561965
26	KAP Drs. Sanusi & Rekan	Jl. Prof. Drg. Surya Sumantri No. 76C, Bandung 40164
27	KAP Sugiyono Paulus	Jl. Cempaka No. 114, Kotabaru, Cibaduyut
28	KAP Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan	Metro Trade Center Blok F No.29 Jl. Soekarno - Hatta, Bandung 40286 (022) 7536393
29	KAP Dr. Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., QMSA., CPA	Jl. Fisioterapi No. 69 Margahayu Raya Komplek Al Islam Bandung

30	KAP Drs. Yati Ruhiyati	Jl. Ujungberung Indah Berseri I Blok 9 No.4 Komplek Ujungberung, Bandung 40611  (022) 7803828
----	------------------------	---

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 84), teknik *non probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Menurut Sugiyono (2017, hlm 85) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang dipilih dalam penelitian ini berdasarkan survei pra-penelitian yang telah dilakukan. Pada survei pra-penelitian, penulis memberikan surat izin kepada setiap KAP dan apabila KAP tersebut bersedia mengisi kuisioner maka memberi cap pada kolom yang sudah disediakan, tetapi ada pula yang tidak memberikan cap dan menginginkannya untuk langsung datang membawa kuisioner dan surat izin. Dari survei pra-penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat 11 KAP yang bersedia mengisi kuisioner.

**Tabel 3.3**  
**Sampel Penelitian**

No	Kantor Akuntan Publik	Alamat	Jumlah Auditor
1	KAP AF. Rachman & Soetjipto WS. (Cabang)	Jl. Pasir Luyu Raya No.36, Bandung 40254  (022) 5203252	8

Aprilia Anggiani, 2019

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	KAP Sabar & Rekan	Jl. Kancra No. 62, Buah Batu, Bandung 40264  (022) 7561965	15
3	KAP Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali (Cabang)	Jl Haruman No.2, Kel. Malabar, Kec. Lengkong, Bandung 40262  (022) 7309646 (022) 2034044	17
4	KAP Drs. Yati Ruhiyati	Jl. Ujungberung Indah Berseri I Blok 9 No.4 Komplek Ujungberung, Bandung 40611  (022) 7803828	11
5	KAP Nano Suyatna, SE., Ak. CPA.	Griya Bandung Asri Blok F-5 No. 20 Jl. Ciganitri, Bojongsoang  08112244282	10
6	KAP Drs. Moch. Zainuddin, Sukmadi & Rekan (Pusat)	Jl. Melong Asih No. 69 B Lantai 2 Cijerah, Bandung 40213  (022) 6075691	15
7	KAP Drs. Karel & Widyarta	Jl. Hariangbanga No.15, Bandung 40116 (022) 4232395	10
8	KAP Prof. Dr. H. Tb. Hasanuddin, MSc. & Rekan	Metro Trade Center Blok F No.29 Jl. Soekarno - Hatta, Bandung 40286 (022) 7536393	11
9	KAP Drs. La Midjan & Rekan	Jl. Cigadung Raya Tengah Komp. Cigadung Greenland K-2  (022) 7273665	10
10	KAP Roebiandini & Rekan	Jl. Cikutra Baru VI No. 49, RT 02 RW 03, Kelurahan Neglasari, Cibeunying Kaler, Bandung (022) 20529558	13
11	KAP Dr. Agus Widarsono, SE., M.Si., Ak., CA., QMSA., CPA	Jl. Fisioterapi No. 69 Margahayu Raya Komplek Al Islam Bandung	4
Jumlah			124

*Sumber: pra-penelitian*

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer dikumpulkan melalui metode survey dengan menggunakan kuesioner dan wawancara. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah auditor dari KAP di Kota Bandung.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dengan menggunakan riset dengan cara membaca dan memahami buku, jurnal serta data-data dari internet.

### **3.2.5 Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2012, hlm. 169) kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi dan berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Ketika data terkumpul, selanjutnya melakukan uji kualitas data primer (kuisisioner) sebelum melakukan analisis data.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yang digunakan untuk membahas data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung kepada objek penelitian melalui mekanisme kuisisioner. Kuisisioner yang disebarkan bersifat tertutup dan memuat daftar pertanyaan yang terkelompok sesuai dengan dimensi dari variabelnya masing-masing.

#### **3.2.5.1 Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017, hlm 140) statistika deskriptif merupakan statistika yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan

Aprilia Anggiani, 2019

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Dalam penelitian ini statistika deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan profesionalisme auditor, tenur audit dan kualitas audit.

Uji statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, dan minimum (Ghozali, 2009, hlm 19).

### 3.2.5.2 Uji Instrumen Data

#### 3.2.5.2.1 Uji Validitas

Uji validitas yaitu untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner, suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaannya pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2016, hlm 52). Untuk mengetahui tiap instrumen pernyataan valid atau tidak, maka nilai korelasi tersebut dibandingkan dengan 0,3 dimana jika korelasi (*r*) lebih besar dari 0,3 maka instrumen dinyatakan valid, begitu pula sebaliknya (Sugiyono, 2017, hlm 126). Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan SPSS *for windows* versi 23.0. Rumus korelasi *Rank Spearman*:

$$p = 1 - \frac{6 \sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

*p* = koefisien korelasi *Rank Spearman*

*b<sub>i</sub>* = selisih peringkat setiap data

*n* = jumlah data

#### 3.2.5.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan konsistensi dari data yang dikumpulkan, suatu kuesioner dikatakan *reliable* (handal) jika jawaban pertanyaan seseorang adalah konsisten dari waktu ke waktu, uji reliabilitas hanya dapat dilakukan setelah suatu instrumen telah dipastikan validitasnya (Ghozali, 2017:48). *Alpha Cronbach* digunakan untuk menguji reliabilitas karena jawaban yang diberikan

responden berbentuk skala. Instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila  $r$  hitung  $> 0,6$ .

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2}\right)$$

Keterangan:

$k$  = jumlah soal atau pernyataan

$\sigma_i^2$  = Variansi setiap pernyataan

$\sigma_x^2$  = Variansi total tes

$\sum \sigma_i^2$  = Jumlah seluruh variansi setiap soal atau pernyataan.

### 3.2.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mendeteksi apakah dalam penelitian ini terdapat penyakit data atau tidak, sehingga syarat-syarat yang harus dipenuhi adalah data benar-benar terdistribusi secara normal, tidak terjadi multikolinearitas dan heterokedastisitas

#### 1. Uji Normalitas Data

Menurut Ghazali (2017:154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini digunakan Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menghitung distribusi normal data. Jika nilai probabilitas signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut terdistribusi normal, begitu pun sebaliknya.

#### 2. Uji Multikolinieritas

Ghozali (2017:103) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan

*tolerance*. Regresi bebas dari multikolonieritas jika besar nilai VIF  $\geq 10$  dan nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  (Ghozali, 2017:104).

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas, artinya jika *variance* residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (Ghozali, 2017:134) Deteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dapat dilihat dengan ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2017:134).

## 3.2.5.4 Uji Regresi

### 3.2.5.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah regresi berganda (*multiple regression*). Regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap suatu variabel dependen (Ghozali dan Ratmono, 2017: 52). Persamaan analisis linier berganda berdasarkan pada rumus berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Dimana:

Y = Kualitas Audit

a = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi variabel X1

$\beta_2$  = Koefisien regresi variabel X2

X1 = Profesionalisme Auditor

X2 = Tenur Audit

$\mu$  = Kesalahan

### 3.2.5.4.2 Analisis Koefisien Determinasi

Aprilia Anggiani, 2019

**PENGARUH PROFESIONALISME AUDITOR DAN TENUR AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT (STUDI PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK (KAP) DI KOTA BANDUNG**

Univesitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Ghozali (2017:95) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Rumus koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi

Adapun pedoman untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen), berikut pedoman yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:184)

**Tabel 3.4**  
**Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

### 3.2.5.4.3 Uji t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel bebas secara individual terhadap

variabel terikat. Rosliana dan M. Anwar Zuhdi (2018) uji hipotesa membandingkan signifikansi t hitung dengan ketentuan sebagai berikut:

- a.  $H_0 : \beta = 0$ , Variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.
- b.  $H_a : \beta \neq 0$ , Variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen

Mencari t tabel dengan  $df = N-2$ , taraf nyata 5% ( $\alpha = 0,05$ ) dapat dilihat dengan menggunakan tabel statistik. Nilai t tabel dapat dilihat dengan menggunakan tabel t. Dasar pengambilan keputusan adalah :

- a. Jika t hitung  $>$  t tabel, maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak
- b. Jika t hitung  $<$  t tabel, maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima

### 3.2.5.5 Perumusan Hipotesis

#### 1. Hipotesis 1

$H_0 : \beta \leq 0$  = Profesionalisme auditor berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.

$H_a : \beta > 0$  = Profesionalisme auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

#### 2. Hipotesis 2

$H_0 : \beta \geq 0$  = Tenur audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit.

$H_a : \beta < 0$  = Tenur audit berpengaruh negatif terhadap kualitas audit.